

AMELIORASI KATA MAKIAN DALAM BAHASA INGGRIS



By

Ichi Ahada

*What the f*ck!* Kata umpatan yang terdengar menyenangkan untuk ditiru terutama mereka yang suka mengadopsi bahasa dari Amerika atau Britania, contoh frase *f*ck you!*, *what the f*ck*, atau *holy f*ck* tidak asing apalagi bagi penikmat film, drama dan lagu dari belahan bumi bagian barat. Kata makian ini di Amerika, Britania, Eropa bahkan beberapa negara umumnya yang menggunakan bahasa Inggris, bukan kata yang asing dan bukan kata baru jika dilihat perspektif historisnya bersumber dari Wikipedia sesuai klaim dari Dr. Paul Booth bahwa sejak tahun 1310 kata ini telah digunakan, namun seiring perkembangannya, kata *f*ck* menjadi kata populer yang sering diucapkan dalam berbagai keadaan atau *absorbed* dan sekarang masyarakat sangat kreatif menempatkan penggunaan kata tersebut sesuai kondisi mereka. Ekspresi ketika marah, kaget, kecewa, tak jarang diselipkan dalam pengucapan walaupun aslinya makna kata ini dianggap vulgar. Kata ini mengalami yang namanya ameliorasi, maka makna dari kata ini pun yang tadinya kasar menjadi halus sehingga tidak lagi terdengar kasar atau vulgar. Tuturan kata sumpah atau dikenal dengan *swear word* mengalami perubahan dan diserap dengan mudah oleh masyarakat modern. Hal ini unik untuk diketahui mengapa harus kata yang tadi seharusnya terkesan sangat kasar atau termasuk kata tabu, sekarang telah beralih sedangkan kata yang lain tidak mengalami perubahan yang sama.

Mengapa kata *f*ck* tidak lagi terkesan kasar dan vulgar? Adopsi dan adaptasi kata pada masyarakat modern diawali dari dalam konteks tuturan ketika digunakan dalam percakapan menyebabkan ketika orang lain yang mendengarkan kata tersebut tidak membuat reaksi berlebihan atau reaksinya biasa saja, hal lain yang mempengaruhi juga karena sering sekali diucapkan, didengar dan menunjukkan tanda keakraban penuturnya dengan lawan bicaranya. Awalnya ketika kita mengetahui makna asli yang artinya *intercourse activity*, orang awam pada pemahaman awal ketika mendengar pertama kali maka mereka pun akan mengatakan bahwa yang mengucapkan kata tersebut adalah orang yang tidak sopan atau suka berbicara kasar, menyebabkan akan ada *misjudge* dan *misinterpret* dengan penutur kata tersebut karena berporos pada konteks norma.

Seiring waktu uniknya kata *f*ck* ternyata dapat di generalisir dalam setiap konteks, situasi, tonasi penuturan, bahkan kondisi percakapan ketika kata itu digunakan apakah dengan teman, musuh atau orang asing, sebagai penegasan atau sebagai candaan. Mungkin hal inilah yang menyebabkannya menjadi kata yang populer.

Masih ada kata lain seperti kata *b*tch* juga mengalami ameliorasi (pergeseran makna dari kasar ke halus). Secara harafiah kita mengartikannya sebagai wanita murahan. Makin kesini kata itu pun bertransformasi dengan artiannya bahwa cewek itu keren,

cewek itu judes atau *savage*, cewek itu berani, bahkan maknanya bisa menjadi sebagai cewek yang sedang populer atau *it girl*. Masih ada contoh kata lain misalnya '*the sh*t*' yang kita ketahui artinya adalah "k*toran" sekarang kadang diartikan sebagai 'keren' dalam contoh kalimat : *she can bought a house on her 35, she is the shit!*, atau juga berarti 'masalah' dalam contoh kalimat : *can you help me with this shit?*.

Sebagai masyarakat modern yang mengikuti perkembangan bahasa Inggris bahkan ada yang terlibat langsung dengan penutur asli mampu menyadari ameliorasi tersebut, namun kata kata ini masih kurang pantas jika digunakan dalam wilayah edukasi atau tempat yang masih kental dengan lingkungan yang santun.

Kata *swear word* seperti contoh tadi memiliki fungsi ekspletif dalam kalimat sebagai penegas *figurative*. Kata kata yang mengalami ameliorasi juga dapat dilihat dalam bahasa Indonesia yang sering digunakan anak muda. *Ameliorasi* adalah perubahan 'makna kata' yang berarti makna katanya yang mengalami perubahan, sangat berbeda dengan *eufemia* dan *disfemia* yang mengganti kata atau mengubah kata yang tadinya kasar menjadi kata yang lebih halus atau lebih sopan dan sebaliknya.

Bahan Pustaka

<https://en.wikipedia.org/wiki/Fuck>

https://www.huffpost.com/entry/a-fcking-short-history-of_b_3352948

<https://www.snopes.com/fact-check/what-the-fuck/>

CONTOH FRASE DAN KALIMAT AMELIORASI DALAM BAHASA INGGRIS

- He fucked me! = dia mengecewakan aku!, dia membuatku marah!
- Bitch, you are brilliant! = Cewek! Kamu jenius!
- You bought a house on your 35, you're the shit! : Kamu beli rumah di umur 35, kamu keren!
- Can you help me with this shit? = bisa bantu aku selesaikan masalah ini?
- You see, I might be a bitch sometimes but I never meant to hurt u! = Tau gak, aku emang kadang judes/menjengkelkan tapi ak gak niat nyakitin!
- Why u holdin' on, you're such a dick! = knp ditahan, pengecut banget!
- I'm desperate wanna go on a date with that bitch. = aku pengen banget kencan dengan cewek populer itu.
- This bitch right here can take u down just with a snap on a finger! = nih cewe bisa ngalahin kamu dengan mudah!
- I dropped my phone on the floor and now it's f**ked." = Telepon saya jatuh ke lantai dan sekarang rusak/hancur.

CONTOH FLEKSIBILITAS KATA FUCK:

Rejection: I don't give a fuck!

Greeting: How the fuck are you?

Philosophical: Who gives a fuck?

Compliment: She's so fucking beautiful.

Confusion: Where the fuck are we?

Wonder: What the fuck is that?

Amazement: How the fuck did he do that?

Threat: Don't fuck with me!

Realization: I fucking knew it!

Mischief: Let's fuck with them.

Aggression: Let's fuck them up.

Anger: Fuck you.

Regret: Fuck me!

Resignation: Oh, fuck it

Surprise: Holy fuck!

Puzzlement: What the fuck?

Fraud: I got fucked over.

Identification: Who the fuck are you?